



**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam Di Kabupaten Kutai Kartanegara**

**Tania Livhia Hermanda<sup>1</sup>, Rande Samben<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Mulawarman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Gn. Kelua Samarinda Ulu Kota Samarinda

---

**Article History**

Received: 01-10-2023

Accepted: 29-11-2023

**DOI: diisi oleh editor**

Copyright@year  
owned by Author(s).  
Published by JIAM.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memaksimalkan penerapan unsur-unsur pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi persediaan pada perumda tirta Mahakam. Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Terdapat staf bagian umum dan produksi perusahaan sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan Alat analisis dalam penelitian ini adalah unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara. Kesimpulan dalam penelitian ini Sistem informasi akuntansi persediaan pada PERUMDA Tirta Mahakam telah dilaksanakan secara optimal dengan mengikuti unsur-unsur akuntansi persediaan, yang dilaksanakan oleh seluruh sub bagian sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang tertera pada struktur organisasi sesuai dengan standar pengendalian intern terutama dalam penerapan wewenang dan tugas masing-masing bidang, selain itu, pengembangan terkait pencatatan secara manual telah dikembangkan melalui aplikasi system informasi akuntansi persediaan. Ketersediaan bahan baku produksi oleh PERUMDA Tirta Mahakam dilakukan dengan tahapan yang telah di tentukan oleh peraturan yang ada dimulai dengan proses pencatatan kebutuhan baik bahan Utama dan bahan penolong, pencatatan disesuaikan dengan kebutuhan pertahun, selanjutnya dituangkan dalam perencanaan, persediaan, proses produksi sampai kedalam tahap pengawasan.

**Kata kunci:** Analisis, Sistem Informasi, PERUMDA

**ABSTRACT**

*The purpose of this study as a consideration in maximizing the application of internal control elements in the inventory accounting information system at Perumda Tirta Mahakam. This type of research is descriptive qualitative with a case study approach. There are general and production company staff as respondents. The data analysis technique used in this research is the elements of the raw material inventory accounting information system at the Regional*

---

*Public Company (PERUMDA) Tirta Mahakam Drinking Water, Kutai Kartanegara Regency. The conclusion in this study is that the inventory accounting information system at PERUMDA Tirta Mahakam has been implemented optimally by following the elements of inventory accounting, which are carried out by all sub-sections in accordance with the main tasks and functions listed on the organizational structure in accordance with internal control standards, especially in the application of authority and duties of each field, in addition, developments related to manual recording have been developed through the application of an inventory accounting information system. The availability of raw materials for production by PERUMDA Tirta Mahakam is carried out in stages determined by existing regulations starting with the process of recording the need for both main and auxiliary materials, recording according to annual needs, then pouring it into planning, inventory, production process up to the monitoring stage*

**Key words:** Analysis, Information Systems, PERUMDA

---

## **A. PENDAHULUAN**

Data akuntansi memainkan peran penting dalam proses manajemen, memungkinkan pemangku kepentingan baik di dalam maupun di luar organisasi untuk membuat keputusan berdasarkan informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Suatu sistem yang mengontrol aliran pemrosesan data akuntansi diperlukan karena bisnis menggunakan data, yang selanjutnya harus disusun dalam format yang dimodifikasi untuk menghasilkan informasi yang diperlukan. Informasi keuangan merupakan hasil akhir dari pengolahan data keuangan dalam suatu sistem akuntansi.

Bodnar & Hopwood (2010) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sekelompok sumber daya, termasuk orang dan peralatan, yang bekerja sama untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dapat digunakan oleh pengguna dan pengguna. Suatu metode pencatatan transaksi keuangan yang mencakup data perolehan persediaan bahan insidental. Oleh karena itu, prosedur ini patut mendapat fokus, karena berkaitan dengan komponen berharga dari aset perusahaan yang terdepresiasi seiring berjalannya waktu, mengalami kerugian karena penanganan yang ceroboh, atau menimbulkan biaya yang tidak perlu karena kesalahan manusia.

Adanya sistem informasi akuntansi persediaan bahan penolong yang digunakan oleh perusahaan dapat bermanfaat khususnya bagi pimpinan dalam mengambil dan menentukan langkah-langkah yang akan dipilih oleh perusahaan khususnya dalam menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi sehingga ini berjalan secara efektif dan efisien. Akibatnya, perusahaan bergantung pada sistem informasi akuntansi untuk inventarisasi persediaan tambahan guna membantu menjalankan produksi yang ketat. Keluaran akhir dari prosedur ini akan digunakan sebagai masukan pada operasi selanjutnya.

PERUMDA Tirta Mahakam adalah badan usaha milik daerah yang menyediakan air minum bagi warga sekitar. Keputusan Menteri Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja PERUMDA Tirta Mahakam menyatakan bahwa perusahaan ini dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan dan air bersih serta untuk menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi daerah. Pelayanan pelanggan yang baik adalah hasil dari keputusan perusahaan yang dipertimbangkan dengan baik. Tujuan yang ditentukan oleh manajemen mungkin merupakan kerangka kerja untuk menentukan pendekatan yang tepat. Oleh karena itu, PERUMDA Tirta Mahakam memerlukan mekanisme pengendalian internal. Sistem ini diyakini akan memungkinkan pelaksanaan operasi

perusahaan yang efisien dan terarah, sehingga dapat mencapai tujuan PERUMDA Tirta Mahakam. Sistem informasi akuntansi menjadi permasalahan di sini.

Kualitas air olahan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam mengalami penurunan kualitas akibat tidak memadainya pencatatan sistem informasi manajemen dan akuntansi mulai dari persediaan hingga produksi. Kutai Kartanegara yang dibagikan kepada penduduk setempat; Sebelumnya, seluruh proses pencatatan persediaan dan produksi air yang diberikan kepada masyarakat dilakukan secara manual; hal ini berdampak pada kelangkaan bahan baku dan bahan penolong sehingga kualitas air yang dihasilkan dipertanyakan; bahkan kadang-kadang air bersih tidak mungkin dihasilkan.

Khusus di Kutai Kartanegara yang seluruh proses pencatatan persediaan barang yang terdapat dalam sistem informasi dilakukan secara manual, maka direncanakan pengembangan khususnya pada desain aplikasi mulai akhir tahun 2021 dan maksimal pada tahun 2022, pengembangan ini dilakukan sebagai upaya identifikasi khususnya pada dalam proses inventarisasi bahan baku dan bahan penolong, sehingga lebih mudah dalam pengendaliannya.

Pengembangan itu dilakukan dalam bentuk aplikasi yang masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya akses yang dapat dilakukan masih terbatas pada beberapa user, selain itu menu yang terdapat didalamnya belum mencakup secara keseluruhan bidang operasional Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam Kab. Kutai Kartanegara, hal ini akan menyebabkan tidak maksimalnya proses produksi hingga efektifitas pemanfaatan sistem informasi terbaru dari aplikasi yang tidak maksimal, dan tentunya akan memberi dampak yang sama saat pencatatan sistem informasi akuntansi secara manual dilakukan oleh Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam Kab. Kutai Kartanegara.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah sistem informasi akuntansi persediaan pada perumda air minum tirta mahakam telah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern?"

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Suatu sistem terdiri dari sekelompok subsistem, bagian, atau komponen yang terhubung dan berfungsi secara kooperatif, baik fisik maupun tidak. Produk akhir dari pemrosesan data adalah informasi, yang dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara untuk memberikan hasil yang berbeda. Menurut George H. Bodnar (2004:1), "Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang disusun untuk mengubah data menjadi informasi."

Disimpulkan sistem informasi akuntansi adalah seperangkat perangkat keras, perangkat lunak, dan orang-orang yang terintegrasi yang bekerja sama untuk memproses data transaksi guna menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan unit bisnis untuk memandu pengambilan keputusan dan mendorong kemajuan. menuju tujuan organisasi.

### **Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengolahan Data Persediaan**

Saat melakukan pemrosesan data, kapasitas komputer untuk melakukan kombinasi operasi independen merupakan aplikasi yang sangat berguna. Pemrosesan data akuntansi dipercepat dan ditingkatkan oleh komputer. Jika akuntansi secara umum sudah terkomputerisasi, maka pengolahan data persediaan yang merupakan bagian dari akuntansi juga akan terkomputerisasi. Ada berbagai jenis media penyimpanan yang digunakan untuk berbagai jenis file yang terlibat dalam pemrosesan data akuntansi persediaan. Data permanen disimpan dalam arsip induk, yang biasanya disiapkan satu kali dan kemudian digunakan kembali dalam pemrosesan data lebih lanjut. Informasi yang disimpan dalam arsip induk dimaksudkan untuk digunakan tanpa batas waktu, oleh karena itu seringkali hanya dihasilkan satu kali. Informasi sementara yang berkaitan dengan suatu transaksi atau jangka waktu tertentu disimpan dalam arsip transaksi.

### **Tinjauan Tentang Persediaan**

Perusahaan harus mempertimbangkan properti dan bangunan yang disimpan untuk dijual kembali sebagai inventaris, bangunan yang sedang dikembangkan sebagai inventaris, dan saham yang diperoleh sebagai inventaris oleh pialang sebagai contoh inventaris. Salah satu bagian tersibuk dari setiap bisnis adalah inventarisnya, yang selalu berada dalam kondisi perolehan, produksi, dan perputaran. Barang jadi, barang dalam proses, bahan mentah, bahan penolong, bahan habis pakai pabrik, suku cadang, dan suku cadang semuanya merupakan inventaris perusahaan manufaktur. Persediaan barang dagangan, yang hanya mencakup barang-barang yang dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali, adalah satu-satunya jenis persediaan yang dimiliki perusahaan dagang.

#### **Sistem Informasi Akuntansi Persediaan**

Sistem informasi akuntansi secara keseluruhan merupakan alat manajemen dalam menjalankan proses produksi, dan persediaan bahan baku merupakan aset lancar yang sangat mempengaruhi kelancaran fungsi perusahaan industri, oleh karena itu harus ditangani secara efektif. Jika semua bagian dari teka-teki produksi cocok satu sama lain, kita dapat mengatakan bahwa produksi berjalan lancar tanpa hambatan. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku berperan dalam memfasilitasi pengoperasian proses produksi yang efisien.

### **C. METODE**

#### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan menjelaskan mengenai tata cara sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam. Kabupaten Kutai Kartanegara.

#### **Jenis Penelitian**

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Yaitu mengenai sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam. Kabupaten Kutai Kartanegara.

#### **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer, yang merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan Bagian Umum dan Bagian Produksi. Yang kedua yaitu data sekunder, merupakan data penelitian yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah. Data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum perusahaan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Wawancara, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara dilakukan kepada Bagian Umum dan Bagian Personalia. Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen atau catatan penting yang berguna untuk bahan analisis. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data ketersediaan bahan baku dan penggunaan bahan baku pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara.

#### **Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari hasil wawancara dan data dokumentasi yang diperoleh dari Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara untuk memahami situasi dan kondisi objek penelitian, kemudian menganalisis masalah yang ada. Alat analisis dalam penelitian ini adalah unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu adanya prosedur

penerimaan barang, adanya prosedur penyimpanan dan pengeluaran barang, adanya fasilitas gudang, adanya metode penilaian persediaan, adanya kartu persediaan, adanya metode pencatatan persediaan, dan adanya pengendalian persediaan.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN (Arial, 11, bold, capital)**

##### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PDAM Tirta Mahakam di kabupaten kutai kartanegara terkait unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara, diperoleh hasil sebagai berikut:

Sistem informasi pada PDAM Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada serta juga menerapkan sistem pengendalian intern, dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

*“Iya jadi Sistem informasi pada PDAM Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara berjalan sesuai prosedur proses pengendalian intern yang mencakup struktur yang mengatur sesuai dengan bagiannya masing-masing, yang memisahkan tanggung jawab masing-masing bidang” (Wawancara, 29 Desember 2022)*

Struktur organisasi menjadi acuan dalam melaksanakan tugas pokok fungsi serta wewenang, masing-masing bidang yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku, hal tersebut disampaikan sebagai berikut :

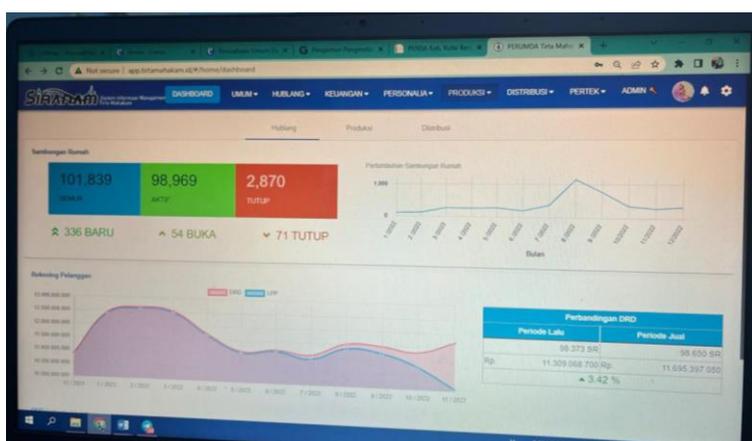
*“Untuk Struktur PDAM Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara dibuat yang dituangkan dalam PERDA tahun 2015, Selain itu struktur organisasi juga menjadi pembagian kerangka kerja, wewenang dan tugas pokok dan fungsi. Susunan organisasi dan tata kerja menggunakan sop lama PDAM Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara tahun, kemudian dikeluarkan bentuk Hukum baru PERDA no. 4 tahun 2020 tentang perubahan bentuk hukum menjadi PERUMDA Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara” (Wawancara, 29 Desember 2022)*

Sistem informasi persediaan dilakukan kurang lebih menyesuaikan unsur-unsur persediaan pada umumnya dilakukan secara manual, walaupun sekarang masih dalam tahapan pengembangan aplikasi , sebagai berikut :

*“Untuk sistem informasi persediaan juga secara umum meliputi berbagai catatan, laporan dan informasi penunjang lainnya sesuai kebutuhan, yang dilakukan oleh Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mahakam seperti Ada prosedur penerimaan barang, prosedur penyimpanan dan pengeluaran barang, fasilitas gudang, penilaian persediaan, control persediaan, pencatatan persediaan, Adanya pengendalian persediaan. Kabupaten Kutai Kartanegara, masih dilakukan secara manual, walaupun sekarang masih dalam tahapan pengembangan di aplikasi yang masih dalam tahapan uji coba, untuk melihat laporan dilakukan pada sub menu REPORT. Jadi perumda itu punya sistem informasi berbentuk aplikasi yg bernama “Si Ranam”, didalam si ranam itu ada sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku (bahan kimia) bernama “sikompak” cuma masih dalam tahap pengembangan” (Wawancara, 29 Desember 2022)*



Gambar 1. Sistem Informasi Persediaan “Aplikasi SIRANAM”



Gambar 2. Sistem Informasi Persediaan ‘SIKOMPAK’

Selanjutnya dijelaskan bahwa pengadaan dan persediaan bahan utama dan bahan penolong produksi dilakukan dengan berbagai tahapan, mulai dari perhitungan keperluan bahan kimia dengan produksi air, lalu tahap penginputan, perencanaan, pengajuan, dan pengawasan, sebagai berikut :

*“Pengadaan dan persediaan bahan Utama terutama produksi yang bertanggung jawab dengan produksi air memiliki tugas menghitung keperluan bahan kimia dari kapasitas produksi setiap unit berbeda-beda, lalu terdapat kg bahan kimia, selanjutnya dilaporkan ke direksi lalu disetujui, selanjutnya dibawa ke sub bagian perencanaan Keuangan, selanjutnya diinput dalam RKA (rencana kerja dan anggaran), berapa kg uangnya berapa, selama setahun, misal selama setahun membutuhkan brp dana untuk bahan kimia yang disetujui bupati dan diawasi oleh dewan pengawas, untuk Persediaan bahan penolong dalam bentuk bahan utama serta produksi, pada Persediaan ini meliputi air sebagai bahan baku, Kaporit dan tawas sebagai bahan penolong yang mempunyai fungsi untuk menetralkan dan menjernihkan air yang dihasilkan, bahan lainnya terdapat dalam catatan kami” (Wawancara, 29 Desember 2022)*

### Pembahasan

Sistem informasi akuntansi yang dibuat PERUMDA dikatakan sederhana namun pengawasan secara rutin dilakukan oleh Kabag Pengawasan untuk mengindari kecurangan secara dini disertakan bukti pengeluaran bahan penolong dan tahapan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku & Bahan Penolong PERUMDA Tirta Mahakam selesai, selanjutnya alur *flowchart*

yang ada pada PERUMDA Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara, yang telah disesuaikan dengan unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku, dengan beberapa tahapan seperti penerapan prosedur penerimaan barang yang dilakukan dengan penyesuaian pesanan dan barang yang diterima.

Proses pencatatan telah dilakukan upaya pengembangan, akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengembangan aplikasi SI RANAM, seperti penerapan prosedur penyimpanan dan pengeluaran barang yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan barang persediaan, tersedianya fasilitas Gudang sebagai tempat penyimpanan, control persediaan, pencatatan persediaan, serta adanya pengendalian persediaan, yang masih dilakukan secara manual dan kesulitan dalam proses konversi ke dalam aplikasi sistem informasi akuntansi yang tersedia yakni SI KOMPAK. Pencatatan secara manual dan masih merasa kesulitan dalam mengkonversi ke dalam aplikasi sistem informasi akuntansi dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia yang kompeten. Walaupun sistem informasi sudah berjalan namun masih kurang optimal karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan.

## **E. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi persediaan pada PERUMDA Tirta Mahakam telah dilaksanakan, namun pelaksanaannya belum berjalan secara optimal dengan mengikuti unsur-unsur akuntansi persediaan, yang dilaksanakan oleh seluruh sub bagian sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang tertera pada struktur organisasi sesuai dengan standar pengendalian intern terutama dalam penerapan wewenang dan tugas masing-masing bidang. Namun pencatatan masih dilakukan secara manual walaupun aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan sudah disediakan.
2. Ketersediaan bahan baku produksi oleh PERUMDA Tirta Mahakam dilakukan dengan tahapan yang telah ditentukan oleh peraturan yang ada dimulai dengan proses pencatatan kebutuhan baik bahan Utama dan bahan penolong, pencatatan disesuaikan dengan kebutuhan pertahun, selanjutnya dituangkan dalam perencanaan, persediaan, proses produksi sampai kedalam tahap pengawasan.

## **F. SARAN**

Saran yang bisa diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Mengingat proses laporan akuntansi persediaan masih dilakukan secara semi manual. Maka akan lebih baik jika pengembangan aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan dapat dilakukan tahapan uji coba terlebih dahulu oleh bagian/bidang yang sesuai dengan tupoksinya, selanjutnya dapat dilakukan sosialisasi penggunaan hal tersebut untuk memberikan pemahaman agar dalam menggunakan aplikasi tersebut dapat maksimal serta menghindari kesalahan dalam pencatatan persediaan secara manual, selain itu dengan maksimalnya aplikasi tersebut dapat diakses oleh berbagai bagian/bidang sesuai kebutuhan
2. Pemaksimalan pencatatan yang dilakukan secara manual, sebaiknya di konversi ke digital atau pencatatan melalui aplikasi sebagai bentuk elektronik monitoring serta evaluasi dari aktifitas informasi akuntansi persediaan bahan baku yang dimiliki oleh PDAM Tirta Mahakam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Assauri, Sofyan, 2009, Anggaran Perusahaan Pendekatan Kuantitatif , Edisi kedua, penerbit BPFE- UGM, Yogyakarta
- Bodnar, George H. William S. Hoopwood, 2004, Sistem Informasi Akuntansi Diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf dan R.M Tambunan, Edisi KeenamBuku satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, jurusan Akuntansi, 2004, Buku Petunjuk

Teknis Proposal dan Penulisan skripsi, Medan.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Hall, James A, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jilid I, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, PT. Salemba Empat, Jakarta.

La Midjan dan Azhar Susanto, 2009, *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Produksi*, Jakarta hal.120,149

Mulyadi, 2018, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Edisi Keempat, Jakarta

Romney, Steinbart, 2004, *Accounting Information System*, International Edition, Prentice Hall, USA.

Stice, Earl K., James D.Stice, K.Fred Skousen, 2004. *Intermedite Accounting*, Edisi Kelimabelas, Buku Satu, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Umar, Husein, 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Wilkinson, Cerulo and Raval, 2000. *Sistem Informasi Akuntansi* , Edisi Ketujuh, Penerbit Salemba 4 Jakarta.